

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Usahatani kelapa sawit pada petani plasma dan petani swadaya memiliki perbedaan pada umur tanam, penggunaan input produksi, hingga sistem pengelolaan. Produksi yang dihasilkan petani swadaya lebih besar dibandingkan dengan petani Plasma.
2. Rata-rata penerimaan petani plasma lebih tinggi dibandingkan penerimaan petani swadaya, penerimaan petani plasma yaitu Rp 50.508.188/Ha/Tahun dan petani swadaya Rp 48.189.849/Ha/Tahun. Hal ini disebabkan karena petani plasma mendapatkan harga yang lebih tinggi dibandingkan petani swadaya, petani plasma mendapatkan jaminan harga dari perusahaan inti sedangkan petani swadaya tidak. Namun Pendapatan usahatani kelapa sawit pada petani swadaya lebih tinggi dibandingkan dengan petani plasma, pendapatan petani swadaya yaitu sebesar Rp 42.066.857/Ha/Tahun dan pendapatan petani plasma adalah Rp 41.546.254/Ha/Tahun. Selisih pendapatan usahatani pada petani swadaya dengan petani plasma sebesar Rp 502.603/Ha/Tahun. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan usahatani pada petani plasma mengeluarkan biaya yang lebih besar dibandingkan petani swadaya.
3. Berdasarkan hasil uji *independent t-test* pada pendapatan usahatani kelapa sawit petani plasma dan petani swadaya terbukti bahwa terdapat perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit pada petani plasma dengan petani swadaya dengan nilai *Sig.* 0,001 atau $0,001 < 0,05$. Pendapatan petani swadaya lebih tinggi dibandingkan pendapatan petani plasma.

4.2 Saran

1. Bagi Petani Swadaya
 - a. Petani swadaya diharapkan untuk dapat meningkatkan perawatan lahan dan memperhatikan penggunaan input produksi kelapa sawit nya agar dapat lebih meningkatkan hasil produksi.
 - b. Diharapkan kepada petani swadaya agar memperluas lahan usahatani kelapa sawit nya agar dapat meningkatkan kesejahteraan.

2. Bagi Petani Plasma

Petani plasma diharapkan tetap memperhatikan perawatan lahan dan jumlah penggunaan input produksi dalam mengupayakan usahatannya sesuai dengan petunjuk budidaya atau yang dianjurkan oleh perusahaan inti agar dapat meningkatkan hasil produksi.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat mendukung harga jual TBS dan ketersediaan pupuk subsidi yang mudah diakses oleh petani agar pendapatan usahatani di daerah penelitian lebih maksimal.